



Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 6 Padang

Rahmatika Laila Adhani ^{1*}, Linda Fitria ², Rini Sefriani ³

^{1*,2,3} Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Padang, Sumatra Barat,
Indonesia
rahmatikaadhani@gmail.com , linda.fitria81@gmail.com ,
rinisefriani@upiyptk.ac.id

Abstrak

This research aims to determine the relationship between time management and procrastination in class XII students at SMA Negeri 6 Padang in the 2024/2025 academic year. The type of research used in this research is quantitative. The population in this study was 356 class XII students registered in the 2024/2025 academic year, with a sample of 188 students, using proportional random sampling. The instrument used in collecting data for this research was a questionnaire prepared according to the Likert scale model. Data analysis was carried out using statistical programs on SPSS 29 and Microsoft Excel computers. Based on data analysis, the hypothetical results obtained were that the rcount value was 0.589 while rtable was 1.43 because the rcount value was greater than rtable ($0.589 > 1.43$), so there was a significant positive relationship between time management and procrastination in class XII students at SMA Negeri 6 Padang. The more students are able to manage their time, the more students' academic procrastination can be reduced.

Keywords: *Time management, Procrastination, Quantitative*

Riwayat artikel:

Dikirim:

03 Januari 2025

Revisi

04 Februari 2025

Diterima

18 februari 2025



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas atau usaha manusia untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi. Pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani melalui proses pembelajaran supaya siswa dapat secara efektif membangun potensinya, dengan kekuatan spiritual, kontrol diri, karakter, pengetahuan, akhlak mulia, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat diselesaikan secara formal maupun nonformal.

Sekolah merupakan tempat siswa mendapatkan pendidikan secara formal. Siswa bertugas untuk mengikuti proses pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang memberikan oleh guru dan lain sebagainya. Siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, begitupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ada siswa yang langsung mengerjakan tugas tersebut dan ada yang menunda untuk mengerjakannya dikarenakan waktu pengumpulan masih lama.

Siswa tentu akan dihadapkan pada rutinitas kegiatan belajar, mengerjakan tugas dari guru, tugas sekolah lain sebagainya. Banyak kegiatan dan tugas yang harus diselesaikan siswa maka diperlukan pengaturan waktu yang tepat supaya semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tugas dapat diselesaikan tepat waktu. (Puspita Sari et al., n.d.).

Manajemen waktu diartikan dengan pengaturan, perencanaan, proses atau tindakan yang telah ditentukan untuk melakukan suatu kegiatan dalam ukuran waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif, efisien dan produktif. Lebih jauh dikatakan bahwa manajemen waktu di dalamnya berupa pengelolaan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produktivitas terhadap waktu. (Wahidaty 2021). Faktanya tidak semua siswa memiliki pengaturan waktu yang baik, hal inilah yang menjadi permasalahan bagi sebagian siswa. Beberapa siswa melakukan penundaan pengerjaan tugas sekolah, menunda untuk belajar ketika akan menghadapi ujian, menunda menyelesaikan tugas dan bahkan memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menarik dari pada mengerjakan tugasnya. (Puspita Sari et al., n.d.).

Manajemen waktu adalah tindakan yang bertujuan untuk memperoleh sebuah penggunaan waktu yang efektif ketika melakukan tindakan tertentu yang mengarah pada tujuan. Dengan menerapkan manajemen waktu siswa akan memiliki pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien, berupa melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu mem buat prioritas menurut kepentingannya dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Kemampuan manajemen waktu yang baik pada siswa akan berpengaruh pada pencapaian prestasi akademiknya. (Kristy 2019).

Jadi dapat peneliti simpulkan manajemen waktu adalah pengaturan waktu, perencanaan waktu, pengorganisasian waktu dalam mengerjakan sesuatu kegiatan atau pekerjaan secara efektif dan efisien agar seseorang lebih produktif dan minim dalam membuang waktu. Jika seorang siswa tidak mampu mengatur waktu dan selalu melalakan dan menunda membuat tugas yang seharusnya dikerjakan kegiatan ini biasanya disebut dengan prokrastinasi.

Fenomena penundaan kegiatan akademik yang seharusnya selesai tepat waktu dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi akademik yang dialami siswa jika tidak diidentifikasi dan diatasi akan berdampak buruk bagi siswa. Penundaan mengakibatkan banyak waktu terbuang, tugas menjadi terbengkalai dan bila diselesaikan hasilnya tidak maksimal. Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik (Sefriani et al. 2022). Prokrastinasi merupakan kebiasaan atau tindakan dalam menunda tugas sampai hari lain yang disebabkan oleh seorang yang tidak dapat membagi waktunya dengan tepat menurut proporsi yang sesuai dengan prioritas dan kepentingannya. Banyak orang yang mengartikan prokrastinasi disebabkan oleh menunda pekerjaan tugas, dan orang melakukan tugas itu karena tidak suka pada tugas yang sudah diberikan, maka dari itu mereka lebih memilih untuk menghindarinya.(Evelina Sahaya Ami & Nova Hasti Yuniarta, 2020)

Prokrastinasi akademik juga merupakan perilaku penundaan disengaja yang dilakukan pada suatu tugas formal dengan melakukan hal lain yang lebih menyenangkan (Salsabila et al., 2023). Prokrastinasi telah menjadi fenomena umum terutama di sekolah. Prokrastinasi akademik menjadi penyebab kegagalan mengikuti proses belajar dan berdampak buruk pada prestasi akademik siswa.

Prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menunda tugas akademik yang dimaksudkan, meskipun hal ini dapat mengakibatkan konsekuensi negatif. (Mardiani et al., 2021).

Penundaan pengerjaan tugas sekolah yang dilakukan oleh siswa apabila terus dibiarkan maka dapat mengakibatkan dampak negatif bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Prokrastinasi pada siswa berdampak pada penurunan prestasi akademik, kesejahteraan siswa, stres dan penyesalan.

Ketika siswa sering melakukan prokrastinasi maka semakin sering pula siswa kehilangan kesempatan dan peluang yang dimiliki untuk berprestasi. Perilaku prokrastinasi terjadi tidak selalu karena siswa kekurangan waktu dalam mengerjakan tugas, atau kurangnya waktu dalam belajar. Akan tetapi, saat ini siswa lebih banyak menghabiskan waktu hanya untuk hiburan semata dibandingkan dengan urusan akademik, seperti suka begadang, jalan-jalan, menonton tv, kecanduan game online dan suka menunda waktu pekerjaan. Artinya perilaku tersebut dikarenakan ketidakmampuan siswa dalam membagi waktu belajar dengan aktivitas lainnya dengan kata lain belum efektif dalam manajemen waktu.

Banyaknya siswa yang melakukan prokrastinasi akademik karena tidak dapat memanajemen waktu dengan sebaik-baiknya. Siswa harus punya manajemen waktu yang baik agar tidak menunda-nunda tugas. Manajemen waktu dibutuhkan agar siswa terhindar dari prokrastinasi akademik dan siswa lebih tepat waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah. Manajemen waktu diperlukan agar siswa menggunakan waktu dengan sebaik baiknya. Pembahasan mengenai kemampuan manajemen waktu terhadap prokrastinasi ini sangat penting dan diperlukan guna mengurangi tingkat prokrastinasi dan dampak negatifnya pada siswa.

Observasi awal yang peneliti lakukan pada saat PLBK di SMA 6 Padang bawasanya masih banyaknya siswa yang melakukan prokrastinasi seperti menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah lebih memilih melakukan kegiatan lain diluar tugas sekolah seperti bermain game online, nongkrong dengan teman-teman diluar sekolah, dan melakukan hal hal yang tidak bermanfaat lainnya daripada menyelesaikan tugas sekolahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengungkapkan atau menganalisis hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Padang Tahun ajaran 2024/2025.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif jenis kolerasional. Metode penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XII di SMA Negeri 6 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Padang yang beralamat di Jln. Sutan Syahrir, Koto Kaciak No. 11, Kelurahan Mata Air, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena masi rendahnya siswa yang punya manajemen waktu dan melakukan prokrastinasi seperti prokrastinasi akademik.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 356 orang dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 188 orang siswa. Instrument yang digunakan berupa angket yang diberikan pada siswa kelas XII tentang manajemen waktu dan prokrastinasi siswa di SMA Negeri 6 Padang. Untuk Mempermudah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya yaitu angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket dalam penelitian ini diberikan siswa kelas XII tentang manajemen waktu dan prokrastinasi siswa di SMA Negeri 6 Padang. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka Alat uji yang digunakan ialah Analisis Uji Korelasi *Product Moment*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria presentase pengolahan data

No.	Kategori	Manajemen Waktu	Prokrastinasi
		Presentase	Presentase
1.	Sangat Tinggi	>0,43	>60
2.	Tinggi	32-42	49-59
3.	Sedang	27-34	38-48

4.	Rendah	19-26	27-37
5.	Sangat Rendah	<18	<26

Tabel 2. Statistik deskriptif manajemen waktu

No.	Statistik	Angket Manajemen Waktu
1.	<i>Mean</i>	35
2.	<i>Median</i>	34
3.	<i>Made</i>	34
4.	<i>Standard Deviation</i>	5
5.	<i>Sample Variance</i>	29
6.	<i>Range</i>	27
7.	<i>Minimum</i>	20
8.	<i>Maksimum</i>	47
9.	<i>Sum</i>	6548

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel dapat dilihat bahwa variabel manajemen waktu memiliki jumlah responden (N) sebanyak 188, mean 35, median 34, made 34, standar deviasi 5, variance 29, range 27, minimum 20, maksimum 47, dan sum 6548.

Tabel 3. Statistik deskriptif prokrastinasi

No.	Statistik	Angket Prokrastinasi
1.	<i>Mean</i>	47.58
2.	<i>Median</i>	49
3.	<i>Made</i>	53
4.	<i>Standard Deviation</i>	12
5.	<i>Sample Variance</i>	137
6.	<i>Range</i>	56
7.	<i>Minimum</i>	14
8.	<i>Maksimum</i>	70
9.	<i>Sum</i>	8945

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel dapat dilihat bahwa variabel prokrastinasi memiliki jumlah responden (N) sebanyak 188, mean 47.58, median 49, made 53, standar deviasi 12, variance 137, range 56, minimum 14, maksimum 70, dan sum 8945.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
				Unstandardized Residual
N				188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			9.46851103
Most Extreme Differences	Absolute			.059
	Positive			.050
	Negative			-.059
Test Statistic				.059
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			.114
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.106
		Upper Bound		.122
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 200000				

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui signifikansi $0,122 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	d.f.	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinas i \ * Manajemen Waktu	Between Groups	(Combined)	11168.926	2	446.75	4.9	<.001
		Linearity	8910.748	1	8910.748	99.507	<.001
		Deviation from Linearity	2258.178	2	94.091	1.051	.406
	Within Groups		14506.877	162	89.549		
	Total		25675.803	168			

Berdasarkan uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity $0,406 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linearitas antara variabel bebas dengan terikat.

Tabel 6. Hasil uji hipotesis

Correlations			
		Manajemen Waktu	Prokrastinasi
Manajemen Waktu	Pearson Correlation	1	.589**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	188	188
Prokrastinasi	Pearson Correlation	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	188	188

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji hipotesis diatas disimpullkan bahwa nilai koofisisien korelasi 0,589 dengan taraf signifikansi 0,001 dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05 maka $0.001 < 0.05$. pengujian uji hipotesis dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai rtabel dan rhitung pada taraf signifikansi 5% jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel ($df=N-2$, $df=188-2= 0,143$). Jadi didapatkan rtabel pada derajat adalah 0,143 dapat dikatakan rhitung 0,587> rtabel 0,143 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi.

Berdasarkan analisis hasil hitungan hipotesis diatas maka didapatkan nilai rhitung yaitu sebesar 0,589 sedangkan nilai rtabel yaitu 0,143 karena rhitung lebih besar dari rtabel ($0,589 > 0,143$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi di kelas XII di SMA Negeri 6 Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hubungan manajemen waktu dengsn prokrastinasi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Padang. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil yaitu sebanyak 188 responden di kelas XII. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi. Semakin baik siswa mengatur dan memenejemen waktu maka semakin rendah tingkat prokrastinasi siswa begitupun sebaliknya jika siswa tidak dapat memanajemen waktu dengan baik maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi pada siswa tersebut.

Dapat peneliti simpulkan manajemen waktu adalah keterampilan dan proses seseorang untuk mengatur dan mengalikasikan waktu secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan prioritas. Penerapan manajemen waktu yang baik dapat membantu individu untuk meningkatkan produktivitas, dan dapat mencapai tujuan yang lebih efektif. Prokrastinasi adalah kecenderungan atau kebiasaan menunda nunda untuk melakukan atau menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan. Prokrastinasi dapat berdampak pada kinerja seseorang yang tidak efektif dan tidak tercapainya tujuan individu.

Uji normalitas pada hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki distribusi yang normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang didapatkan oleh peneliti dapat diketahui nilai signifikan $0,122 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas dalam hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Uji linearitas yang membantu mengukur kuatnya hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh oleh uji linearitas dapat menunjukkan seberapa kuat hubungan linear antara kedua variabel. Berdasarkan uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity $0,406 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linearitas antara variabel bebas dengan terikat.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan mendukung atau menolak hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian tentang hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi, hipotesis biasanya menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi, yaitu semakin tinggi prokrastinasi maka semakin rendah manajemen waktunya. Uji hipotesis digunakan untuk mengkonfirmasi hasil yang diperoleh dari uji korelasi. Misalnya dengan penelitian yang menggunakan teknik product moment, uji hipotesis membantu memastikan bahwa hubungan manajemen waktu dan prokrastinasi memenuhi asumsi hipotesis sebelum melakukan analisis lanjutan.

Berdasarkan analisis hasil hitungan hipotesis diatas maka didapatkan nilai rhitung yaitu sebesar 0,589 sedangkan nilai rtabel yaitu 0,143 karena rhitung lebih

besar dari rtabel ($0,589 > 0,143$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi di kelas XII di SMA Negeri 6 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nur Khoirun Nisa dkk, (2019) dengan judul “Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Pada penelitian Nanik Lestari (2022) dalam judul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota” menyatakan semakin baik manajemen waktu maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa. Pada penelitian Gayatri Adhicipta Pertiwi (2020) dalam judul “ Pengaruh Stress Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda” menyatakan adanya pengaruh negatif antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki peran penting dalam mengurangi perilaku prokrastinasi siswa sehingga kemampuan individu dalam mengatur, mengelola dan merencanakan waktu dapat mengurangi perilaku menunda-nunda.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yaitu hasil hitung hipotesis diatas yang telah didapatkan oleh peneliti, maka didapatkan nilai rhitung yaitu sebesar 0,589 sedangkan nilai rtabel yaitu 0,142 karena rhitung lebih besar dari rtabel ($0,589 > 0,142$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi di kelas XII di SMA Negeri 6 Padang.

Deklarasi Kepentingan yang Bertentangan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Deklarasi Penggunaan AI Generatif : Penulis menyatakan bahwa alat kecerdasan buatan (AI) generatif [~~TIDAK—DIGUNAKAN~~ / **DIGUNAKAN**] dalam penyusunan manuskrip ini.

AI yang digunakan Gemini versi 3.6. Tujuan penggunaan pengeditan bahasa dan merapikan alur teks. Bagian terdampak meliputi abstrak, hasil dan pembahasan.

"Penulis mengonfirmasi bahwa semua hasil yang dihasilkan oleh AI telah diperiksa secara kritis, disunting, dan divalidasi oleh penulis manusia. Penulis bertanggung jawab penuh atas integritas akademik, akurasi, dan isi dari manuskrip ini."

REFERENSI

- Anabillah, Ardha Reza, Muhammad Ricky Febriansyah, and Muhammad Zidansyah Dwi Atmaja. 2022. "Kemampuan Manajemen Waktu Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa." *In Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* 1(1): 189–95. <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/2944/1560>.
- Azkiyati, Nurul. 2018. "Hubungan Konflik Peran Ganda Dan Manajemen Waktu Dengan Stres Kerja Pada Wanita Menikah Yang Berprofesi Sebagai Guru." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6(1): 9–16. doi:10.30872/psikoborneo.v6i1.4521.
- Carolus Borromeus Mulyatno. 2022. "Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4: 1349–58.
- Dinata, Willya. 2023. "Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Burnout Akademik Pada Peserta Didik." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 5(2): 191–200. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/705>.
- Fernando, Frendi, and Imas Kania Rahman. 2018. "Efektivitas Solution Focused Brief Therapy (SFBT) Islami Guna Meningkatkan Regulasi Diri Mahasiswa Yang Mengalami Prokrastinasi." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research* 2(2): 16–31. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling.
- Hidayati, Nuril, Fakultas Psikologi Universitas, and Yudharta Pauruan. 2019. "Flow Akademik Dan Prokrastinasi Akademik Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia 2)." *Jurnal Psikologi* 6(2): 128–44.
- Kristy, Dije Zaraska. 2019. "Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 8(1): 49–54.
-

doi:10.15294/ijgc.v8i1.27736.

- LESTARI, N. 2022. "Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri2" <https://repository.uin-suska.ac.id/63053/>.
- Lubis, Indah Sari Liza. 2018. "Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa The Relationship of Self Regulated Learning and Self Efficacy with Student's Academic Procrastination." *Jurnal Diversita Available* 4(2): 90–98.
- Nur Khair Muhkam, Ahmad Razak, and Nur Hidayat Nurdin. 2022. "Hubungan Antara Pesimisme Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1(6): 598–605. doi:10.56799/peshum.v1i6.961.
- Putri, Adinda Amelia, and Retno Mustika Dewi. 2022. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sman 1 Sidoarjo." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* VI(Vol 6 No 2): 214–25. doi:10.23969/oikos.v6i2.5635.
- Rahmah, Risda Aulia. 2018. "Pengaruh Strategi Coping Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6(2): 221–27. doi:10.30872/psikoborneo.v6i2.4561.
- Sefriani, Rini, Krisnova Nastasia, Rina Sepriana, and Yeki Candra. 2022. "Time Management and Procrastination during the COVID-19 Pandemic in Higher Education." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 16(4): 458–63. doi:10.11591/edulearn.v16i4.20512.
- Sidoarjo, M A N. 2022. "Disusun Oleh : Daftar Isi."
- Utami, PW, and Duryati. 2023. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 2345–53.
- Wahidaty, Hilma. 2021. "Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4): 1880–89. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1015>.
- Yuliza, Eva, Lailatul Izzah, Willytiyo Kurniawan, and Lia Adewila Putri. 2022. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Mahasiswa Pekerja Tingkat Akhir STAI Diniyah Pekanbaru." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 19(2): 354–70. doi:10.46781/al-mutharahah.v19i2.580.